

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada analisis margin tataniaga komoditi gambir asal Kenagarian Barung-Barung Balantai Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut: Saluran tataniaga yang terbentuk dalam sistem tataniaga gambir ada dua saluran yaitu:

a. Saluran I: Petani – Pedagang Besar – Eksportir

b. Saluran II: Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Eksportir

Setiap lembaga tataniaga melakukan fungsi tataniaga yang berbeda-beda terdiri dari fungsi pertukaran (fungsi pembelian dan fungsi penjualan), fungsi fisik (fungsi pengangkutan, fungsi pengemasan, dan fungsi penyimpanan) dan fungsi fasilitas (fungsi sortasi, fungsi pembiayaan, dan fungsi informasi pasar).

Margin tataniaga gambir pada pola saluran I adalah sebesar Rp 50.727,00/Kg, pola saluran II adalah sebesar Rp 51.263,00/kg. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa margin tataniaga yang paling kecil terdapat pola saluran I sebesar Rp 50.727,00/kg. Nilai *farmers share* pada pola saluran I adalah 22,06%, dan pola saluran II yaitu 22,29%. Analisis keuntungan lembaga tataniaga, pada tingkat pedagang pengumpul di saluran II sebesar 8,93%. Pada tingkat pedagang besar keuntungan di saluran I sebesar 25,06% sedangkan saluran II sebesar 15,11%. Analisis efisiensi biaya pemasaran, memperlihatkan bahwa saluran I memiliki nilai presentase EP sebesar 1,30%, saluran II nilai presentase EP sebesar 2,11%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa saluran tataniaga gambir yang efisien adalah saluran I. hal ini disebabkan karena nilai presentase efisiensi pemasaran gambir di saluran I yang kecil yaitu 1,30%.

### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis tataniaga gambir di Kenagarian Barung-Barung Belantai Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Petani sebaiknya memasarkan gambir seperti pola saluran I, karena dilihat

dari tingkat efisiensi tataniaga berdasarkan biaya, saluran I lebih efisien dibandingkan dengan saluran II tataniaga gambir.

2. Di harapkan kepada pemerintah dapat menyebarluaskan informasi mengenai harga gambir di pasaran sehingga petani mengetahui harga yang berlaku, tidak merasa di bohongi oleh lembaga dari atas dengan mempertimbangkan proporsi biaya yang dikeluarkan tiap-tiap lembaga tataniaga. Dengan demikian, petani merasa puas dengan harga yang diterima.

